

## Penguatan Branding Desa Wisata Adiluhur Melalui Perancangan Event Desa Wisata yang Adaptif dan Inovatif

Novanda Alim Setya Nugraha<sup>1</sup>, Siti Khomsah<sup>2</sup>, Rima Dias Ramadhani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Institusi Teknologi Telkom Purwokerto

Jl. D.I Panjaitan No.128 Purwokerto, Indonesia

Korespondensi penulis: [novanda@ittelkom-pwt.ac.id](mailto:novanda@ittelkom-pwt.ac.id)

### **Abstract.**

*Adiluhur Tourism Village has diverse tourism potential and has received various awards for its advanced tourism village management. Unfortunately, the popularity of Deswita Adiluhur has not been matched by strong branding synergy with event/festival activities held or organized by the Adiluhur Tourism Village Management. There are festivals/events that are regularly held as a means of attracting tourists to visit regularly. The event created later must be able to prioritize humanist aspects and be easy to implement by the management of Deswita Adiluhur. The festivals implemented are the Sport Tourism Festival, English Day Festival and Tourism Village Festival. These three festivals were able to run well and were able to raise the branding of the Adiluhur Tourism Village to attract a more massive number of tourists.*

**Keywords:** *adiluhur tourist village, kebuemn, tourism, english tourist village, tourist village festival*

### **Abstrak.**

Desa Wisata Adiluhur memiliki potensi wisata yang beragam dan mendapatkan berbagai penghargaan karena pengelolaan desa wisatanya yang maju. Sayangnya, popularitas Deswita Adiluhur belum diimbangi dengan sinergitas branding yang kuat dengan kegiatan event/festival yang digelar atau diselenggarakan oleh Pengelola Desa Wisata Adiluhur. Adanya festival/event yang rutin diselenggarakan sebagai sarana menarik wisatawan agar dapat berkunjung secara rutin. Event yang dibuat nanti harus dapat mengedepankan aspek humanis serta mudah diimplementasikan oleh pengelola Deswita Adiluhur. Adapun Festival yang diimplementasikan adalah Sport Tourism Festival, English Day Festival, dan Festival Desa Wisata. Ketiga festival tersebut dapat berjalan dengan baik dan mampu mengangkat branding Desa Wisata Adiluhur untuk mendatangkan jumlah wisatawan yang lebih massif.

**Kata kunci:** desa wisata adiluhur, kebumen, pariwisata, kampung wisata bahasa Inggris, festival desa wisata

## LATAR BELAKANG

Desa Wisata Adiluhur atau yang disebut Kampung Wisata Inggris Kebumen (KWIK) berada di Desa Adiluhur, Kec. Adimulyo, Kab. Kebumen dengan jarak tempuh sejauh 20 KM dari arah barat daya Kota Kebumen. Desa Wisata yang menjadi Juara 1 Desa Wisata Terbaik tingkat Provinsi Jawa Tengah tahun 2019 dan Juara Kategori Produk

---

\* Novanda Alim Setya Nugraha, [novanda@ittelkom-pwt.ac.id](mailto:novanda@ittelkom-pwt.ac.id)

Unggulan Terbaik ini merupakan desa wisata bertema agrowisata, edukasi reptil dan Bahasa Inggris, pemberdayaan masyarakat, seni budaya, dan kuliner tanaman telang ini mendapat SK Desa Wisata dari Bupati Kebumen Nomor 556/122 tahun 2021 sebagai Desa Wisata Kategori Maju.

Dari banyaknya potensi yang ada di Desa Wisata Adiluhur, terdapat banyak peluang yang dapat dimanfaatkan untuk dapat membantu Desa Wisata Adiluhur supaya dapat lebih berkembang lagi. Desa Wisata Adiluhur dijuluki sebagai desa wisata karena terdapat banyak potensi wisata buatan, terlebih lagi desa ini telah diresmikan oleh Gubernur Jawa Tengah (Ganjar Pranowo, S.H., M.I.P.) sebagai Desa Wisata Terbaik se-Kebumen dan Desa Wisata terbaik ke-1 se-Jawa Tengah. Selain itu, Desa Wisata Adiluhur juga masuk ke dalam 244 Desa Wisata Nasional dalam RPJMN 2020-2024.

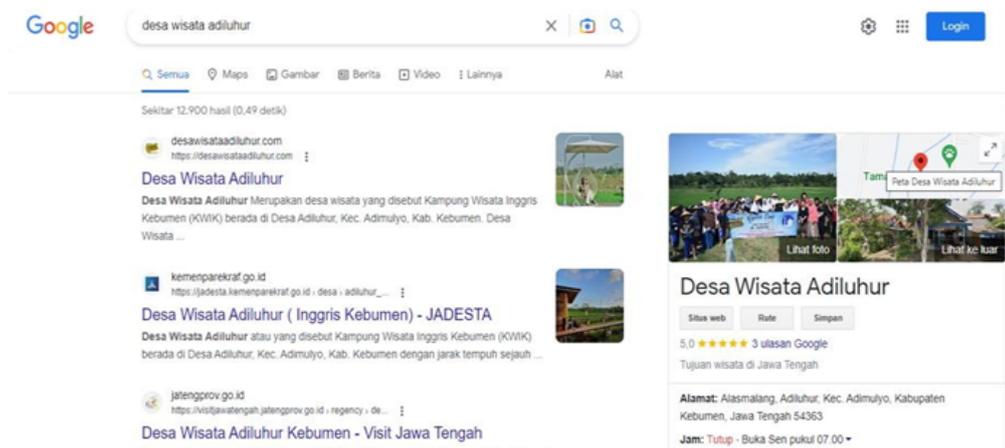
Desa Wisata Adiluhur memiliki potensi wisata yang beragam dan mendapatkan berbagai penghargaan karena pengelolaan desa wisatanya yang maju. Jumlah kunjungan wisatawan juga sudah mulai kembali normal pasca pandemi Covid 19. Kegiatan pendampingan dari IT Telkom Purwokerto melalui program PPDM juga memberikan dampak signifikan dengan mukau banyaknya wisatawan yang berkunjung. Naiknya jumlah kunjungan wisatawan dapat dilihat dari tabel grafik jumlah kunjungan wisatawan dan jumlah total pendapatan pengelola serta pegiat Desa Wisata Adiluhur di tahun 2022.



Gambar 1. Grafik Kunjungan Pengunjung Desa Wisata Adiluhur tahun 2022

Jumlah kunjungan wisatawan tersebut seharusnya mampu ditangkap sebagai peluang positif dimana kegiatan wisatawan yang melakukan kunjungan wisata tersebut tidak hanya merupakan kunjungan singkat atau sekali atau dua kali saja, namun mampu

menjadi kunjungan rutin yang terjadwal oleh wisatawan. Tentunya kunjungan rutin dapat terlaksana jika ada sesuatu hal yang unik yang dapat ditawarkan oleh pengelola/pegiat desa wisata di Deswita Adiluhur salah satunya melalui penguatan branding. Ikon Deswita Adiluhur sebagai kampung reptil dan kampung wisata Inggris di Kebumen sudah cukup kuat tidak hanya di kancah lokal Kebumen, tapi juga tingkat Jawa Tengah. Terbukti banyaknya pemberitaan di media sosial serta naiknya jumlah pencarian warganet mengenai Desa Wisata Adiluhur di laman google. Pada gambar berikut dapat dilihat pencarian mengenai Desa Wisata Adiluhur banyak dikutip dan ditulis oleh berbagai laman media.



Gambar 2. Pencarian Desa Wisata Adiluhur di Linimasa Google

Sayangnya, popularitas Deswita Adiluhur belum diimbangi dengan sinergitas branding yang kuat dengan kegiatan event/festival yang digelar atau diselenggarakan oleh Pengelola Desa Wisata Adiluhur. Padahal event/festival merupakan salah satu poin penting sebagai daya tarik suatu desa wisata agar mudah dikenang dan dikunjungi wisatawan secara rutin sebagai aktivitas yang menyenangkan. Tentunya dibutuhkan suatu bentuk event/festival yang dirancang serta diimplementasikan oleh pengelola Deswita Adiluhur secara inovatif, adaptif, dan kolaboratif untuk memaksimalkan jumlah kunjungan wisatawan serta membuat wisatawan menjadi lebih kerasan dan berupaya kembali lagi secara rutin untuk berkunjung.

Berdasarkan uraian permasalahan mitra tersebut, beberapa permasalahan dan kelemahan di Desa Wisata Adiluhur dapat disimpulkan antara lain:

1. Popularitas branding Desa Wisata Adiluhur yang sudah bagus perlu namun diberikan dukungan dengan melakukan terobosan inovasi dalam pengembangan serta pemasarannya.
2. Kurangnya event/festival desa wisata yang diselenggarakan di Desa Wisata Adiluhur.
3. Belum adanya penguatan kapasitas SDM pengelola Desa Wisata Adiluhur terkait pelatihan perancangan event/festival di Desa Wisata Adiluhur.

## **KAJIAN TEORITIS**

Desa wisata merupakan salah satu kegiatan di bidang pariwisata yang menawarkan keseluruhan suasana yang menonjolkan keaslian desa mulai dari pemandangan alam, cinderamata, kuliner, dan lain sebagainya. Adanya sektor pariwisata sendiri di tiap daerah dapat berperan penting bagi pertumbuhan ekonomi nasional, terutama dalam mengurangi pengangguran dan dapat meningkatkan produktivitas negara. Berdasarkan data yang dirilis oleh World Economy Forum pada Mei 2022, pariwisata Indonesia telah meraih peringkat yang lebih baik dalam Global Tourism Index. Indonesia yang sebelumnya berada pada peringkat ke-44, kini berada pada peringkat 32 dari 117 negara dalam Travel and Tourism Competitiveness Index (TTCI) pada tahun 2021. Hal tersebut merupakan sebuah keberhasilan yang tidak luput dari kinerja Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan seluruh stakeholder dalam mendorong perkembangan pariwisata berupa desa wisata di Indonesia (kemlu.go.id, 2022). Pengembangan sektor pariwisata sendiri tujuannya adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mengurangi pengangguran, meningkatkan produktivitas, serta meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang berjudul “Peran Sektor Pariwisata Dalam Pembangunan Perekonomian Di Indonesia: Pendekatan Social Accounting Matrix (SAM)” oleh Astrid Damarin Nur Aliah dan Adi Hadianto (2016). Peran Festival atau Event di Desa Wisata menjadi salah satu parameter penting dalam menunjang keberhasilan Desa Wisata agar lebih sustain dan maju

## METODE PENELITIAN

Adapun metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat Desa Mitra di Desa Wisata Adiluhur dapat dilihat dalam roadmap berikut:



Gambar 3. Roadmap Pengembangan Festival Desa Wisata Adiluhur

Berdasarkan roadmap diatas, dapat dilihat bahwa perlu adanya festival/event yang rutin diselenggarakan sebagai sarana menarik wisatawan agar dapat berkunjung secara rutin. Event yang dibuat nanti harus dapat mengedepankan aspek humanis serta mudah diimplementasikan oleh pengelola Desa Wisata Adiluhur. Terdapat beberapa Inovasi Event yang akan dilakukan di Desa Wisata Adiluhur dengan penjabaran sebagai berikut:



Gambar 4. Jenis Event Desa Wisata Adiluhur

### 1. Inovasi Perancangan Event Bulanan Desa Wisata Adiluhur

Event Bulanan ini merupakan event yang rutin digelar setiap bulan dengan menghadirkan kegiatan Pasar Desa Wisata yang mengusung konsep Pasar Jajanan

Tradisional yang rencananya akan digelar setiap bulan di Hari Minggu pada minggu keempat. Konsep Pasar Jajanan Tradisional ini mengadaptasi dari konsep deswita lain di Jawa Tengah namun memiliki penguatan karakteristik dari segi olahan kuliner yang merupakan khas Deswita Adiluhur.

## **2. Inovasi Perancangan Event Kolaboratif Desa Wisata Adiluhur**

Event kolaboratif Desa Wisata Adiluhur akan mengkolaborasikan kegiatan antardesa wisata yang berada satu kecamatan dengan Deswita Adiluhur dimana event tersebut akan masuk dalam paket wisata yang saling bersinergi dalam pelaksanaannya.

## **3. Inovasi Perancangan Event Tahunan Desa Wisata Adiluhur**

Event tahunan ini sebenarnya pernah digelar oleh pengelola Deswita Adiluhur namun sempat vakum karena belum pada awal dibuat di tahun 2018 belum dilanjutkan kembali sebagai event tahunan. Adapun event yang akan dihidupkan kembali yaitu Korean Festival Kebumen dan English Festival Kebumen yang rutin digelar awal mulanya pada libur panjang sekolah sekitar bulan Juli. Adapun event baru yang akan digelar yaitu Festival Telang, Festival Reptil, serta Festival *Bur-Buran Layangan* yang diambil dari potensi unggulan yang ada di Deswita Adiluhur.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat di desa Adiluhur sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya adalah sebagai berikut:

### **1. Penataan Lingkungan Desa Wisata yang sesuai SAPTA PESONA PARWISATA dan Produk Unggulan yang Inovatif dalam mempersiapkan Event Desa Wisata.**

Dalam Upaya persiapan event di Desa Wisata Adiluhur perlu dilakukan penataan lingkungan desa wisata Adiluhur yang mendukung penuh implementasi SAPTA PESONA Pariwisata. Kami melakukan kolaborasi antarsektor yang difasilitasi oleh Komunitas Pekarangan Pangan Lestari (P2L) SAAALUUR bengan budidaya kebutuhan pangan seperti berbagai macam sayur yang ditanam dan dikelola dengan baik pada tempat yang telah disediakan yaitu di Kebun Bibit. Tanaman yang telah siap panen selanjutnya disortir sesuai berdasarkan kualitas. Hasil panen dengan kualitas

yang baik selanjutnya dikemas dengan baik. Seperti yang terlihat pada Gambar 1 di bawah ini terdapat beberapa kemasan yang siap dijual dari hasil panen seperti Bunga Telang dan Cabai Segar.



Gambar 5. Penataan Kawasan Agrowisata dalam menyambut Event Desa Wisata Adiluhur

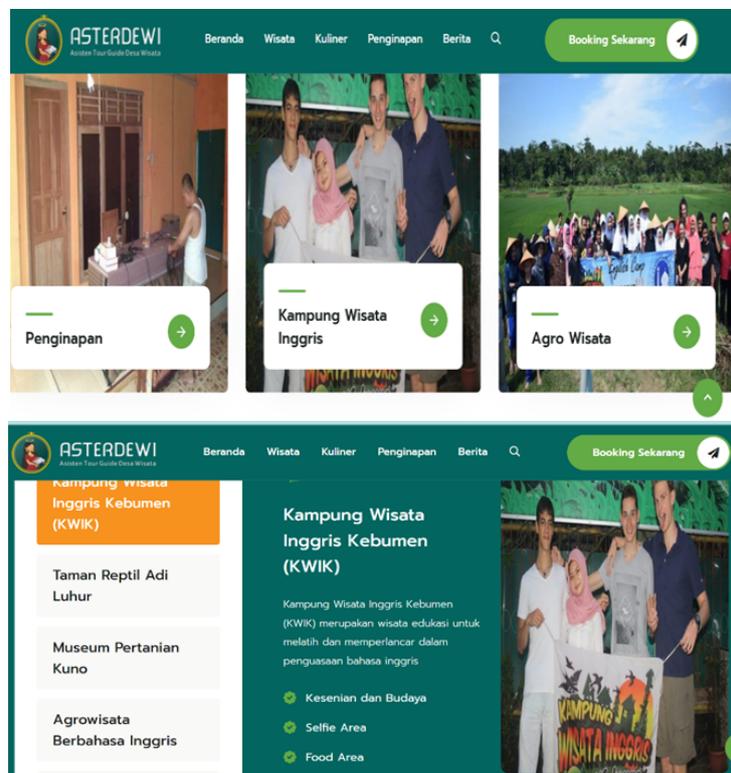


Gambar 6. Pemasangan Billboard Selamat Datang di Desa Wisata Adiluhur

Selain itu, kami juga melakukan pemasangan *billboard* besar yang dipasang di jalan masuk Desa Wisata Adiluhur sebagai penanda utama masuk Kawasan Desa Wisata Adiluhur. Pemasangan billboard ini dimaksud sebagai penguatan media penyebaran informasi. Karena ada billboard yang isinya memuat pesan atau informasi penting. Memudahkan khalayak luas untuk mengenali produk yang dipromosikan. Mempermudah khalayak luas dalam mengingat serta mengenal produk yang dipromosikan agar dapat disebarluaskan secara masif.

## 2. Redesain dan Rebranding Website Desa Wisata Adiluhur melalui Platform ASTERDEWI sebagai sarana Branding

Pemaksimalan Website menjadi salah satu modal untuk Desa Wisata Adiluhur untuk dapat dikenal. Saat ini, telah tersedia website yang dapat digunakan untuk mencari informasi dan berbagai sarana komunikasi. Manfaat lain dari adanya website adalah meningkatkan kepercayaan pengunjung maupun calon pengunjung terhadap desa wisata Adiluhur yang dapat diakses pada <https://asterdewi.com/> yang telah di-redesain ulang dan di-rebranding dengan konsep baru yang lebih menarik secara tampilan UI/UX dengan kemudahan fitur yang ditawarkan.



Gambar 7. Rebranding website Desa Wisata Adiluhur

## 3. Mengadakan Pelatihan Persiapan Event dan Eksekusi Event Perdana yaitu *Festival Sport Tourism* di Desa Wisata Adiluhur

Sebagai salah satu strategi promosi pariwisata, kegiatan festival merupakan event yang strategis digelar dengan tujuan untuk promosi potensi yang ada di Desa Wisata. Dalam kegiatan tersebut diperlukan kolaborasi dan sinergitas dari berbagai unsur pendukung seperti pegiat wisata pokdarwis dan desa wisata), pemerintah desa, tokoh masyarakat, organisasi masyarakat (PKK, Karang Taruna). Tak terkecuali di Desa Wisata Adiluhur

yang dalam kegiatan PPDM tahun ketiga ini fokus dalam penguatan kapasitas SDM untuk mempersiapkan berbagai event Festival Desa Wisata yaitu Festival Sport Tourism yang digelar dalam rangka HUT RI tahun 2023.



*Gambar 8. Bersama Ibu-Ibu Binaan Desa Wisata Adiluhur*

*Gambar 9. Flyer Sport Tourism Festival*



*Gambar 10. Kegiatan Sport Tourism Festival di Deswita Adiluhur*

#### **4. Mengadakan Event English Festival dalam Rangka Bulan Bahasa di Bulan**

**Oktober 2023**



*Gambar 11. Flyer English Day Festival*

Event yang diadakan pada tanggal 28 Oktober 2023 kemarin diawali dengan kunjungan berbagai institusi Pendidikan untuk belajar Bahasa Inggris dengan konsep yang menyenangkan Dimana mereka dapat berkomunikasi langsung dengan *Native Speaker* yang hadir dalam kegiatan tersebut. Dalam kegiatan ini juga diadakan berbagai event menarik seperti lomba English Song Competition, English Games, hingga Toefl Prediction Score Webinar and Test yang mana event ini semakin memperkuat eksistensi Kampung Wisata Inggris Kebumen (KWIK) yang merupakan salah satu objek wisata yang ada di Desa Wisata Adiluhur.



*Gambar 12. Kunjungan Native Speaker ke KWIK*



*Gambar 13. Peserta TOEFL Webinar Test yang Hadir*



*Gambar 14. Reptile Education and English Games Turut Memeriahkan English Festival Day*

**5. Event Perdana Festival Desa Wisata yang rutin diadakan setiap bulan sekali untuk mengintegrasikan potensi Agrowisata yang ada di Desa Wisata Adiluhur.**

Saat ini keberadaan pasar Desa Wisata belum menjadi pusat perekonomian yang maju seiring dengan kemajuan yang terjadi di bidang-bidang modern lainnya. Inilah yang menjadi tujuan PPDM tahun ini, agar Festival Desa Wisata menjadi pemula yang ditujukan bagi masyarakat setempat untuk menghidupkan kembali perekonomiannya, mendapatkan penghasilan tambahan, bahkan memenuhi kebutuhan sehari-hari yang akan dibuka tiap bulan atau bahkan tiap minggu. Sebagai awal kegiatan kami memanfaatkan lahan desa di pinggir Sungai yang kami sulap sebagai pasar kecil sederhana yang menjual berbagai potensi desa seperti UMKM dan agrowisata. Dalam

uji coba perdananya kami menggandeng Pengelola Desa Wisata untuk menjadi pengelola dan penjual produk potensi desa. Acara digelar pada tanggal 5 November 2023 dengan mengusung tema “Merdi Desa Adiluhur” atau acara Hari Jadi Desa Adiluhur.



*Gambar 15. Flyer Festival Deswita Adiluhur*



*Gambar 16. Kegiatan Festival Desa Wisata Adiluhur*

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Wisata Adiluhur telah memasuki tahun ketiga dimana dalam kegiatannya telah mengimplementasikan berbagai macam kegiatan yang dimulai dari tahun 2021 sampai 2023 dan berhasil mengantarkan Desa Wisata Adiluhur agar terus eksis dan sustain. Dalam kegiatan di tahun ketiga ini yang bertemakan penguatan branding Desa Wisata Adiluhur melalui penyelenggaraan berbagai event yang utamanya adalah event Festival. Ketiga Festival yang diinisiasi dan diimplementasikan adalah Sport Tourism Festival, English Day Festival, dan Festival Desa Wisata. Harapan dari kegiatan ini nanti agar kegiatan tersebut dapat terus sustain dan memberikan kebermanfaatannya dalam proses implementasi dengan mengedepankan inovasi, kolaborasi, dan sustainability.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada pihak LPPM IT Telkom Purwokerto yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat dengan skema hibah Program Kemitraan Masyarakat tahun 2023 dengan skema Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM).

## DAFTAR REFERENSI

- Adisel, A. G. P. (2020) "Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Sistem Manajemen Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal of Administrasi and education Management*, 3(1), hal. 1–10.
- Aisa, A. dan Lisvita, L. (2020) "Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Online Masa Covid Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19," *Journal of Education and Management Studies*, 3(4), hal. 47–52.
- Astini, N. K. S. (2020) "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19 Diterima," *Jurnal Lampung yang Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amplapura*, 11(2), hal. 13–25.
- Budi Sutrisno, Idil Akbar, N. I. S. (2019) "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Teknologi Informasi Finansial," *Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), hal. 1–8.
- Chasanah, U. et al. (2021) "Pemberdayaan Masyarakat di Tengah Pandemi COVID-19 melalui Pembuatan Sabun Cuci dari Minyak Jelantah sebagai Upaya Mengurangi Pencemaran Lingkungan Uswatun," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 2(1), hal. 8–16.
- Dewi Diah Fakhriyyah, Yuni Wulandari, C. K. (2020) "Sosialisasi digital marketing dan inovasi produk pada ukm gula merah guna mempertahankan ekonomi di masa pandemi covid-19," *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, 1(4), hal. 311–317.
- Hermawan, A. (2020) "Pemberdayaan PAUD Unggulan KB Kartini ( Studi Program PHBS Menghadapi Pandemi Covid-19 )," *Islamic Management and Empowerment JJournal*, 2(1), hal. 67–80. doi: 10.18326/imej.v2i1.67-80.
- Indah Andayani, Maria Veronika R, W. Y. (2019) "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pelaku UMKM Di Masa Pandemi Covid-19," *Pembardayaan Masyarakat*, 1(1), hal. 12–20.
- Komang, N. dan Astini, S. (2020) "Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), hal. 241–255.
- Muafani (2021) "Pemanfaatan Teknologi Informasi di Tengah Pandemi Covid-19 Dalam Pemberdayaan

- Masyarakat,” *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 8(2), hal. 134–139.
- Nardi Sunardi, Rosa Lesmana, D. (2020) “Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19,” *Jurnal Abdi Masyarakat*, 2(1), hal. 1–27.
- Rahmawati, T. (2017) “Pemberdayaan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat,” *2Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), hal. 1–10.
- Roida Pakpahan, Y. F. (2020) “Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19,” *Journal Information System, Applied, Manajemen, Acoounting and Ressearch*, 4(2), hal. 30–36.
- Sucika Armiani, Siti Rabiatul, dkk (2020) “Pelatihan Pembuatan Masker Sebagai Upaya Antisipasi Penyebaran Covid-19 di Desa Anyar Kabupaten Lombok Utara,” *Jurnal Pengabdian Undikma*, 1(1), hal. 22–27.
- Sukma Irdiani, Kunanto Damawan, dkk (2021) “Pemberdayaan Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19 Melalui Pawon Urip,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(02), hal. 103–110.
- Supriyanto (2004) “Pemberdayaan Teknologi Informasi Untuk Keunggulan Bisnis,” *Pemberdayaan Teknologi Informasi*, 2(1), hal. 99–112.
- Theresa Oktari Wurura, Masye S. Pangkey, J. R. (2021) “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pelatihan usaha Mikro di Kelurahan Imandi Pada Pandemi Covid-19,” *Jurnal JAP*, VII(102), hal. 61–69.
- Unik Hanifah Salsabila, Laili Irna Sari, K. H. L. (2020) “Peran Teknologi Dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19,” *Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), hal. 188–198. doi: 10.46781/al-mutharahah.v17i2.138.
- Utami, S. *et al.* (2021) “Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata ( POKDARWIS ) Desa Burai melalui Edukasi Protokol Kesehatan COVID-19 Menggunakan Whatsapp Empowerment of Tourism Awareness Groups ( POKDARWIS ) in Burai Village through COVID-19 Health Protocol Education Using Whatsapp,” *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 8(1), hal. 95–108.
- Vidya Fauzia Utami (2019) “Pelatihan Budidaya Tanaman Hias Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dusun Watu Agung Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang ditengah Pandemi Covid-19,” *Pengabdian Masyarakat*, 1(1), hal. 1–15.